

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL  
THROWING* PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MIN 6 BENER MERIAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SINEMAH REZEKI**

**NIM:201 223 353**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2018M/1439H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL  
THROWING* PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MIN 6 BENER MERIAH  
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

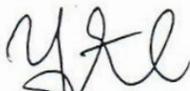
**SINEMAH REZEKI**

NIM : 201223353

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Disetujui Oleh:**

Pembimbing I



Yuni Setia Ningsih, M.Ag

Pembimbing II



Sri Mutia, M. Pd

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL  
THROWING PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN  
HASILBELAJAR SISWA DIKELAS V MIN 6 BENER MERIAH  
SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 08 Februari 2018 M  
08 Jumadil Awal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
**(Yuni Setia Ningsih, M.Ag)**  
NIP:197906172003122002

Sekretaris,

  
**(Ummahati S.Pd.I)**

Penguji I,

  
**(Sri Mutia, M.Pd)**

Penguji II,

  
**(Mawardi, M.Pd)**  
NIP:196905141994021001

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



  
**Dr. Mujiburrahman, M. Ag**  
NIP. 197109082001121001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinemah Rezeki  
NIM : 2012 233 353  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
JudulSkripsi : Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball  
Throwing pada Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil  
belajar siswa di kelas V MIN 6 Bener Meriah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Februari 2018



Yang Menyatakan

*Sinemah*

(Sinemah Rezeki)

NIM: 201223353

## ABSTRAK

Nama : Sinemah Rezeki  
NIM : 201223353  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V MIN Bener Kelipah Bener Meriah

Tanggal Sidang :  
Pembimbing I : Yuni Setia Ninggsih M.Ag  
Pembimbing II : Sri Mutia, M.Pd

Kata Kunci : Hasil belajar dengan menggunakan kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Model kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam dan lingkungan buatan. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah tidak adanya variasi model pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa, timbulnya rasa bosan dan kurang kreatif dalam berpikir sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai ketuntasan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui aktivitas siswa guru dan siswa dengan penggunaan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam dan lingkungan buatan.(2) Mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi kenampakan alam dan lingkungan buatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 33 siswa. Data penelitian diperoleh melalui instrument penelitian yang berupa lembar observasi siswa dan guru dan tes. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,50 dengan kategori cukup baik dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 4,20 dengan kategori baik sekali. Selanjutnya aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,00 dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 4,10 dengan kategori baik sekali. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 39,39 hanya 13 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedang 20 siswa belum mencapai nilai KKM .Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,84 dan nilai ini menunjukkan ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Bener Kelipah Bener Meriah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap muslim.

Skripsi ini berjudul **“PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MIN 6 BENER MERIAH”**. Skripsi ini penulis susun guna memenuhi salah satu syarat dan melengkapi beban studi untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mujiburrahman, M., Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Azhar M.Pd sebagai Ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh.
3. bapak, Al-Juhra S.Sos.I, M.Si selaku Penasehat Akademik, yang senantiasa mengarahkan serta memberikan bimbingan akademik kepada penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Sri Mutia, M.Pd. selaku pembimbing II atas bimbingan dan arahannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

5. Para dosen serta civitas akademika prodi PGMI khususnya serta FTK UIN Ar-Raniry umumnya yang telah mengajari dan mencurahkan ilmu pengetahuan serta memberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ini;
6. Bapak Amiruddin selaku kepala MIN 6 Bener Meriah, Dewan Guru serta staf, dan para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua terkasih dan tersayang, ayahanda tercinta Wahyuni Rahmat dan ibunda tercinta Radiah dan kakek tercinta H. Abdul Djalil Ks. Dan nenek tercinta Hj. Murniati, atas doa dan motivasi dan kasih sayangnya yang selama ini sehingga penulis bisa berada seperti sekarang ini.
8. Kepada semua sahabat, teman-teman seperjuangan yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu. Kalian yang tidak pernah bosan memberi dukungan dan semangatnya serta selalu berada di samping penulis.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada, penulis menyadari, sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian demi tercapainya karya yang lebih sempurna di masa yang akan datang.

Hanya kepada Allah jualah kita berserah diri semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. *Aamiin ya Rabbal'alamiin!!!*

Banda Aceh, Februari 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Defenisi Operasional .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b> .....	11
A. Hasil Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi .....	11
B. Pengertian Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah .....	11
C. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	15
D. Langkah-Langkah Pembelajaran IPS di MI melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	
<b>BAB III : METODELOGI PENELITIAN</b> .....	39
A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	42
C. Instrument Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
B. Paparan Data dan Analisis Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	: Sarana dan Prasarana MIN 6 Bener Meriah .....	25
Tabel 4.2	: Keadaan siswa MIN 6 Bener Meriah .....	26
Tabel 4.3	: Data guru dan Karyawan MIN 6 Bener Meriah .....	26
Tabel4.4	: Lembar observasi guru siklus I .....	54
Tabel4.5	: Lembar observasi siswa siklus I.....	55
Tabel4.6	: Ketuntasan Hasil belajar siswa siklus I.....	56
Tabel4.7	: Lembar observasi guru siklus II .....	63
Tabel4.8	: Lembar observasi siswa siklus II .....	66
Tabel 4.9	: Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Mohon Bantuan dan Mengumpulkan Data Skripsi dari Kementrian Agama Kabupaten Bener Meriah
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I
- Lampiran 7 : Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 8 : Jawaban Siklus I
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II
- Lampiran 11 : Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 12 : Jawaban Siklus II
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Akativitas Guru
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 15 : Foto Penelitian
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.<sup>1</sup>

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan atau *pedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Oleh sebab itu dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik.<sup>2</sup>

Pendidikan memang tidak mungkin dilihat dan dirasakan dalam waktu singkat, tetapi baru dapat dilihat dalam jangka waktu yang lama, bahkan mungkin

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h.2.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasa-Dasar Ilmu ...*, h.6.

setelah satu generasi. Itu sebabnya proses pendidikan tidak boleh keliru atau salah. Kesalahan yang dilakukan oleh orang yang bukan ahli dalam bidang pendidikan dapat merusak satu generasi seterusnya dan akibatnya akan berlanjut. Itu sebabnya tangan-tangan yang mengelola sistem pendidikan dari atas sampai ke dalam kelas harus terdiri dari tenaga-tenaga profesional dalam bidang pendidikan.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Pembelajaran IPS memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan meliputi:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di MIN 6 Bener Meriah masih sering berorientasi pada guru, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, di sekolah tersebut guru kurang menggunakan model yang bervariasi khususnya dalam pembelajaran IPS

---

<sup>3</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2002), h. 6.

<sup>4</sup>Muh.sholeh, *tujuan pembelajaran IPS SD/MI dan SMP/MTS*, (online), di akses melalui situs : [lasantha-premiumbloggertemplates.com/2012/03/](http://lasantha-premiumbloggertemplates.com/2012/03/). Html , di akses 30 november 2015.

terutama pada **Kenampakan Alam dan Lingkungan Buatan** . Oleh karena itu penulis mencoba untuk menerapkan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS pada materi **Kenampakan alam dan lingkungan buatan** melalui model kooperatif tipe adalah *snowball throwing*.

Model kooperatif *snowball throwing* merupakan suatu model pembelajaran kelompok dengan menggunakan bola salju yang terbuat dari kertas dan berisi pertanyaan. Model kooperatif tipe *snowball throwing* ini di dalamnya terdapat unsur permainan sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan. Selain itu, model ini mampu melatih siswa untuk belajar mandiri, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat suatu pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.

Beranjak dari permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk melakukan upaya peningkatan hasil belajar yang baik, dengan menciptakan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran IPS.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MIN 6 Bener Meriah ditunjukkan dengan hasil ulangan semester. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan 70, sedangkan nilai yang diperoleh oleh siswa adalah 68 bahkan ada yang dibawah 68. Hal ini tidak mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan.

Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan model dan proses pembelajaran yang efektif penerapan model juga harus disesuaikan dengan

karakteristik perkembangan siswa, dimana siswa usia Madrasah Ibtidaiyah masih senang bermain, sehingga pembelajaran itu dibuat menjadi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sangat tepat diterapkan pada pembelajaran IPS, model pembelajaran ini mengandung unsur keaktifan siswa dalam kelompok belajar siswa serta sosialisasi antar sesama siswa. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk menerapkan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada tingkat MI dengan melakukan penelitian berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dikelas V MIN 6 Bener Meriah"**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah aktivitas guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN 6 Bener Meriah?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS di kelas V MIN 6 Bener Meriah?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penerapan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 6 Bener Meriah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS di kelas V MIN 6 Bener Meriah.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 6 Bener Meriah.
3. Untuk mengetahui hasil Belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS di kelas VMIN 6 Bener Meriah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ini :
  1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS di MIN 6 Bener Meriah.
  2. Dapat lebih mudah menguasai konsep terhadap mata pelajaran IPS.
- b. Bagi guru, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ini :

1. Dapat dijadikan bahan masukan untuk merancang model pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengemas pembelajaran, sehingga dapat diterima anak dengan mudah.

c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat:

Dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan.

1. Membantu sekolah untuk lebih berkembang lebih baik.

d. Bagi peneliti

1. Penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini lebih luas.

## **E. Defenisi Operasional**

1. Penerapan

Penerapan berarti merubah atau mengganti suatu hal yang dulunya dianggap kurang baik atau kurang bermutu ke arah lebih baik dan bermutu, sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan sesuatu hal lebih baik.<sup>5</sup> Penerapan pembelajaran yang penulis maksud adalah perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dari dan untuk suatu kepentingan yang

---

<sup>5</sup> Dani Haryanto, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini, (solo: delima, 2014),h.190

diinginkan oleh suatu atau golongan tertentu yang sudah tersusun dan terencana sebelumnya.

## 2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.<sup>6</sup> Menurut Joice dkk seperti yang dikutip oleh trianto model pembelajaran adalah:

“suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial dan untuk menentukan material perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum sebagai kursus untuk belajar setiap model mengarahkan kita untuk mendesain pembelajaran yang membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan”.<sup>7</sup>

## 3. Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi

---

<sup>6</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012) ,h. 92

<sup>7</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010),h.52

yang berbeda.<sup>8</sup> Hasil belajar dapat berupa pengetahuan (kognitif), tingkah laku (afektif), dan keterampilan (psikomotor), yang diperoleh dari siswa dalam proses belajar mengajar. Dapat pula dikatakan bahwa hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dicapai siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar siswa yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat yang diperoleh oleh setiap siswa setelah proses belajar. Hasil belajar yang penulis maksud adalah hasil keseluruhan yang didapatkan peserta didik, melalui perubahan tingkah laku dalam belajar setelah mengikuti proses pembelajaran IPS.

#### 4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan merupakan kegiatan mengubah karakteristik siswa sebelum belajar IPS (*input*) menjadi siswa yang memiliki karakteristik siswa yang diinginkan (*output*).<sup>9</sup> Sedangkan IPS salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Pelajaran ini memberikan pengetahuan tentang gejala atau masalah sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep yang berkaitan dengan isu sentral yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Pembelajaran IPS yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar anak dengan pendidik untuk mempelajari tentang

---

<sup>8</sup> Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta Timur : PT. Bumi Aksar, 2011 ),h.6

<sup>9</sup> Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung : Alfabeta, 2013 ),h.73.

masalah sosial peristiwa, fakta dan konsep yang berkaitan dengan isu sentral yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

##### 1. Belajar

Belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar. Belajar adalah sebuah efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda.<sup>10</sup>

Pengertian belajar menurut Burton, dalam sebuah buku "*The Guidance of Learning Activities*". Yang merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu antara individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Jadi belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh yang lainnya. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga siswa memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan informasi sebelumnya agar dapat menjawab permasalahan.

---

<sup>10</sup>Wena Made, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*, (Jakarta Timur :PT. Bumi Aksar,2011 ), h.6.

<sup>11</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,(Bandung:Alfabeta,2013), h. 33.

## 2. Ciri-Ciri Belajar

Menurut rombepajung seperti yang dikutip oleh Muhammad Thobrani belajar adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan atau keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.<sup>12</sup>

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*Change Behavior*).
- b. Perubahan perilaku relatif permanen
- c. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.<sup>13</sup>

### 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi sulit Belajar

Faktor internal siswa meliputi gangguan atau kurang mampuan psiko,- fisik siswa, yakni :

1. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi siswa.
2. Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
3. Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).<sup>14</sup>

Belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor-faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap

---

<sup>12</sup> Muhammad Thobrani, dkk. *belajar dan pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2013), h. 18.

<sup>13</sup> Muhammad Thobrani, dkk. *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 19.

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 183.

aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

1. Faktor Guru

Perkembangan teknologi baru yang mampu menyajikan berbagai informasi yang lebih cepat dan menarik. Perkembangan-perkembangan ini menguji fleksibilitas dan adaptabilitas guru untuk memodifikasi gaya mengajar mereka dalam mengakomodasi sekurang-kurangnya sebagian dari perkembangan baru tersebut yang memiliki suatu potensi untuk meningkatkan proses pembelajaran.

2. Lingkungan Sosial (termasuk teman sebaya)

Sekolah merupakan sistem sosial di mana setiap orang yang di dalamnya terikat oleh norma-norma dan aturan-aturan sekolah yang disepakati sebagai pedoman untuk mewujudkan ketertiban pada lembaga pendidikan tersebut. Di samping peraturan formal sekolah, para siswa biasanya juga memiliki norma-norma dan aturan-aturan yang lebih spesifik sebagai suatu konsensus bersama untuk ditaati oleh anggota kelompok masing-masing.

3. Kurikulum Sekolah

Kurikulum adalah suatu keniscayaan. Sebab bilamana kurikulum tidak mengalami penyesuaian dan perubahan sementara kehidupan sosial, teknologi dan dimensi-dimensi kehidupan lainnya terus mengalami perubahan, maka dipastikan kurikulum tidak akan mampu memenuhi tuntutan perubahan.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen yang penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa. Sedangkan dari dimensi siswa, ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.<sup>15</sup>

### **B. Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah**

#### 1. Pengertian Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah

Pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.<sup>16</sup> Jadi pengertian pembelajaran IPS yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar antara anak dengan pendidik untuk mempelajari masalah sosial yang terjadi dilingkungannya.

---

<sup>15</sup> Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 196.

<sup>16</sup> Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 110.

## 2. Materi IPS khusus kelas V

### a. Materi IPS Kurikulum KTSP

Materi yang terdapat dalam kurikulum KTSP adalah sebagai berikut.  
 -Masa Kejayaan dan Peninggalan Kerajaan di Nusantara, Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian waktu, Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia, Kegiatan ekonomi di Indonesia Perjuangan Melawan Penjajah, Peristiwa Sekitar Proklamasi, ,Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.<sup>17</sup>

### b. Materi Kurikulum 2013

Kebutuhan pokok, sikap gotong royong, peran fungsi dan kelembagaan sosial, ekonomi, budaya masyarakat indonesia, aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial ekonomi pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional,

## C. Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing

### 1. Pengertian kooperatif

*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*Student Oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli

---

<sup>17</sup> Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas 5*,(Jakarta: Erlangga, 2007),h.

pada yang lain.<sup>18</sup> Kooperatif yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah *cooperatif learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar

## 2. Pengertian *Snowball Throwing*

*Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, yang kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelas.

## 3. Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing*

- a. Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya.
- b. Melatih siswa untuk belajar mandiri, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
- c. Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa karena membuat bola sebagaimana yang diinginkan.

## 4. Kelemahan model pembelajaran *Snowball Throwing*

---

<sup>18</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*,(Bandung:Alfabeta,2012),h. 18.

- a. Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa disampaikan oleh guru kepadanya.
- b. Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskannya.
- c. Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
- d. Sulit dipahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.
- e. Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.
- d. Belajar lebih hidup, karena semua aktif membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya<sup>19</sup>

**D. Langkah-Langkah Pembelajaran IPS Di MI melalui Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

---

<sup>19</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan:Media Persada,2012), h. 93.

5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama kurang lebih 15 menit.
6. Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif...*,92

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>21</sup> Adapun tujuan dari penelitian tindakan adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia kerja.<sup>22</sup>

#### B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 6 Bener Meriah terdiri 17 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan.

#### C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.<sup>23</sup> Sebelum melaksanakan penelitian lapangan, penulis terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen merupakan salah satu perangkat yang

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h 26.

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.94

<sup>23</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 155

digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada sebuah penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Instrumen yang lainnya digunakan adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa daftar *chek-list* yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktifitas siswa dan aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pelaksanaannya pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas V MIN 6 Bener Meriah yang bernama Hirmansyah selaku guru bidang studi IPS dan wali kelas V MIN 6 Bener Meriah.

2. Soal Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal yang mencakup tentang kenampakan alam dan lingkungan buatan. Soal tes yang dibuat oleh penulis berupa *multiple choice* sebanyak 10 soal untuk soal tes yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara mengamati dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar selama kegiatan penelitian berlangsung dengan metode *cooperative learning* tipe *Snowball Throwing*. Lembar penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar aktifitas siswa yang diberikan kepada pengamat yaitu guru bidang studi IPS dan peneliti dari bidang yang sama.

Lembar observasi diberikan pada saat satu jam pelajaran akan dimulai dan diisi pada saat pembelajaran berlangsung sampai dengan selesai, ini bertujuan untuk melihat aktivitas guru selama pembelajaran.

## 2. Soal Tes

Soal Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* pada pelajaran IPS di kelas V MIN 6 Bener Meriah.

Soal tes diadopsi dari buku IPS yang telah disesuaikan dan dikonsultasikan dengan pembimbing. Dalam hal ini digunakan dua tes. Tes awal (*pretest*) merupakan tes yang diberikan sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa pada kelas yang menjadi subjek penelitian. Tes akhir (*post test*) merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar.

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Data Aktivitas Guru

Tahap yang penting dalam suatu penelitian adalah tahap pengolahan data, karena tahap ini penelitian dirumuskan, setelah semua data terkumpul maka data dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

P = Angka persentase yang dicari<sup>24</sup>

1,00 ≤ TKG < 1,50 = Tidak Baik

1,51 ≤ TKG < 2,50 = Kurang Baik

2,51 ≤ TKG < 3,50 = Cukup Baik

3,51 ≤ TKG < 4,50 = Sangat Baik

TKG = Tingkat Kemampuan Guru.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006),h. 43

<sup>25</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 169

### **b. Analisis Data Aktivitas Siswa**

Data analisis siswa diperoleh dari lembar pengamatan dan diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini di analisis dengan menggunakan persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

P = Angka persentase yang dicari.<sup>26</sup>

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

1,00 ≤ TKS < 1,50 = Tidak Baik

1,51 ≤ TKS < 2,50 = Kurang Baik

2,51 ≤ TKS < 3,50 = Cukup Baik

3,51 ≤ TKS < 4,50 = Sangat Baik

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar . . . .* h. 43

<sup>27</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 169

### c. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan model *Kooperatif Tipe Snowball Throwing*. Berdasarkan hasil tes di MIN 6 Bener Meriah, hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 sedangkan ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$ . Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 65, sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila  $\geq 85\%$  siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda.

Rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara individu adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah :

$$\text{KS} = \frac{\text{ST}}{\text{N}} \times 100 \%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasa klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

$N =$  Jumlah siswa dalam kelas.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2006),h.43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIN 6 Bener Meriah**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bener Meriah berada di jalan Janarata-Buntul Kemumu Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Untuk menuju kesekolah tersebut berjalan ke arah Selatan, dengan jarak tempuh lebih kurang 20 km. Lokasi MIN 6 Bener Meriah cukup nyaman, karena jauh kebisingan dan letaknya sangat strategis jika dilihat dari sudut letak kota. Bener Kelipah adalah kecamatan baru yang akan terus berkembang mengingat daerah ini merupakan lintasan bagi kecamatan permata yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Aceh Utara.

Awal berdirinya sekolah ini adalah pada tahun 1956 atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf seluas 4.591 m<sup>2</sup> yang masih berstatus negeri di bawah pengawasan Depertemen Agama sekarang (Kemeterian Agama). Dalam proses Operasional madrasah tersebut mengalami kemajuan, sehingga pada tahun statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

Madrasah tersebut didirikan untuk memenuhi harapan dan keinginan masyarakat setempat, MIN 6 Bener Meriah berada di dataran tinggi tanah Gayo yang memiliki suhu yang cukup dingin, dan hampir seluruh perkebunan warga adalah areal perkebunan kopi. Keberadaan MIN 6 Bener Meriah didukung oleh beberapa

kampung, yaitu Kampung Bener Kelipah Utara, Lot Bener Kelipah dan Nosar Tawar Jaya. Semua anak usia sekolah dasar dari ketiga kampung tersebut dan dari kampung Bener Kelipah Selatan dan gunung Musara yang jaraknya 1 km tersebut bersekolah di MIN 6 Bener Meriah. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Madrasah yaitu untuk membentuk siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah, siswa mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Selain membentuk kepribadian siswa berjiwa iman dan takwa (IMTAK) juga melahirkan siswa-siswi yang memiliki pemikiran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara sederhana menurut tingkat perkembangan psiko- fisik siswa.

### 1. Sarana dan Prasarana MIN 6 Bener Meriah

Berdasarkan data sekolah MIN 6 Bener Meriah memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 6 Bener Meriah.**

<b>NO</b>	<b>Nama Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
<b>2</b>	Ruang Kelas	9 Ruang
<b>3</b>	Ruang Guru	1 Ruang
	<b>Jumlah</b>	<b>11 Ruang</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 6 Bener Meriah 2017*

## 2. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bener Meriah saat ini sedang berupaya mendidik sebanyak 230 siswa. Untuk lebih jelasnya rincian jumlah siswa di MIN 6 Bener Meriah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 6 Bener Meriah**

NO	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki – Laki	Perempuan	
1	I	1	20	23	43
2	II	2	10	12	22
	II		10	14	24
3	III	2	11	19	30
	III		16	9	25
4	IV	1	20	12	32
5	V	1	20	13	33
6	VI	1	10	11	21
<b>Jumlah Total</b>			<b>117</b>	<b>113</b>	<b>230</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 6 Bener Meriah 2017.*

### 3. Guru dan Karyawan

Adapun data guru dan karyawan MIN 6 Bener Meriah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Data Guru dan Karyawan MIN 6 Bener Meriah**

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	8	8	16
2	Guru Tidak Tetap		1	1
3	Guru Kontrak	1		1
4	Guru Bakti	-	5	5
5	Pegawai Tata Usaha	-	4	4
6	Tenaga Pustaka	-	-	-
7	Pesuruh Sekolah	1	-	1
8	Satpam	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>9</b>	<b>18</b>	<b>28</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 6 Bener Meriah, 2017*

Keterangan:

KS =Kepala Sekolah

GT =Guru Tetap

GK=Guru Kontrak

TU= Tata Usaha

Berdasarkan tabel di atas, jumlah guru dan karyawan MIN 6 Bener Meriah secara keseluruhan adalah 28 orang, yang terdiri dari 16 Guru Tetap, 1 Guru Kontrak, dan 4 Tata Usaha dan guru bakti .

#### 4. Kurikulum

Setiap tindakan pendidikan dan pembelajaran selalu diorientasikan pada pencapaian kompetensi-kompetensi tertentu, baik yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan spiritual (*Spiritual Intelligence*), kecerdasan intelektual (*Intelektual Intelligence*) ataupun kecerdasan kreatif (*Creativity Intelligence*) untuk mencapai hal tersebut, maka yang diperlukan media yang relevan dengan substansi berbagai kecerdasan tersebut, salah satunya adalah kurikulum.

Kurikulum sebagai program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain sekolah menyediakan lingkungan bagi siswa yang memberikan kesempatan belajar.<sup>29</sup>

Banyak definisi yang diberikan tentang kurikulum. Lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Ahli teori kurikulum yang berpendapat bahwa kurikulum bukan hanya meliputi semua kegiatan yang direncanakan melainkan juga peristiwa-peristiwa yang terjadi dibawah pengawasan sekolah, jadi selain kegiatan kurikuler yang formal juga kegiatan yang non-formal. Yang terakhir sering disebut kegiatan ko-kurikuler atau ekstra kurikuler *co-curriculum* atau *extra-curriculum*.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.17.

<sup>30</sup> Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, cetakan keempat, 2006), h.5.

Kurikulum yang penulis maksud adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang pada dasarnya kurikulum memiliki komponen pokok dan komponen penunjang yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Komponen merupakan satu sistem dari berbagai komponen yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, sebab kalau satu komponen saja tidak ada atau tidak berjalan sebagaimana mestinya

Kurikulum yang digunakan di MIN Bener Kelipah Bener Meriah khususnya kelas V masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) penyusunan ini dilakukan dengan merujuk pada permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan (SKL), permendiknas nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang standar isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar, Menengah, panduan penyusunan KTSP dikeluarkan jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh BSNP tahun 2006.

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di MIN Bener Kelipah Bener Meriah dilakukan selama dua hari yaitu 03 Januari-13 Januari 2017. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN Bener Kelipah Bener Meriah. Pada hari pertama melakukan penelitian,

peneliti tidak langsung melakukan pembelajaran, akan tetapi peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa yaitu tentang materi IPS. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat aktivitas guru, aktivitas siswa, dan serta peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPS. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut.

### **1. Siklus I**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi IPS,
2. Lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan respon siswa
3. Menyusun alat evaluasi berupa soal *pre-test* dan *post test*,
4. Membuat Lembar Kerja Siswa,

#### **a. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 03 Januari 2017. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan doa sebelum belajar, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi IPS guru memberikan soal *pre-test* dalam bentuk soal *multi choice* dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk motivasi dan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta menjelaskan dan menuliskan materi IPS di papan tulis. Kemudian siswa duduk di kelompok yang telah ditentukan sekolah tersebut, secara heterogen (bercampur antara laki-laki dan perempuan, tingkat kemampuan rendah, sedang dan tinggi) yang terdiri dari 6 siswa dalam satu kelompok.

Kemudian guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi. Ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing. Guru meminta siswa membuat sebuah pertanyaan lalu dibuat seperti bola untuk dilempar ke kelompok lain yang ditentukan guru. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari kertas tersebut. Guru membagikan LKS kepada siswa, guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi. Pada kegiatan guru meminta siswa untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, kemudian guru meminta siswa

menyimpulkan tentang materi. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Guru membagikan soal tes kepada siswa.

### **b. Observasi**

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru dan aktivitas siswa diamati oleh seorang guru bidang studi IPS yaitu Bapak Drs.Hirmansyah sebagai wali kelas dan guru bidang studi IPS Kelas V MIN Bener Kelipah Bener Meriah.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

**Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Siklus I**

<b>No</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>	
	a. Guru Mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik.	4
	b. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara kontekstual	3
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
	a. Membagikan siswa ke dalam kelompok	4
	b. Memberikan penjelasan tentang materi kepada perwakilan kelompok.	3

	c. Memberikan instruksi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan dalam selembar kertas.	4
	d. Meminta siswa untuk melempar kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar kekelompok lain.	4
	e. Membagikan LKS kepada siswa	4
	f. Meminta siswa berdiskusi dengan anggota kelompok.	3
	g. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	
	a. Menyuruh siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3
	b. Memberikan penguatan dan kesimpulan	4
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>
	<b>Persentase</b>	<b>3,50</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN Bener Kelipah Bener Meriah 03 Januari 2017.*

$$\text{Persentase}(\%) = \frac{39}{11} \times 100\% = 3,50$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai dengan persentase 3,50% dalam kategori dalam cukup baik

siklus I cukup baik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS pada siklus I memiliki beberapa kelemahan yaitu di kegiatan awal,

inti dan akhir.

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	<b>Awal</b>	
	a. Mendengarkan apa yang diperintahkan guru	4
	b. Mendengarkan tentang materi pembelajaran	4
2	<b>Kegiatan Inti</b>	
	a. Masing-masing siswa duduk dalam kelompok yang ditentukan guru	
	b. Mendengarkan penjelasan dari guru	3
	c. Mendengarkan arahan dari guru dan menuliskan pertanyaan dalam selembar kertas.	3
	d. Melemparkan kertas yang berisi pertanyaan kepada kelompok lain dan menjawab isi pertanyaan.	3
	e. Mengerjakan soal dengan baik dan benar	3
	f. Berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing	3
	g. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	3
3.	<b>Kegiatan Akhir</b>	
	a. Siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari siswa mendengarkan penguatan dari guru.	4
	<b>Jumlah</b>	30
	<b>Presentase</b>	3,00

$$\text{Persentase(\%)} = \frac{30}{10} \times 100\% = 3,00$$

**Keterangan**

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada tabel 4.5 di atas

menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori cukup baik dengan persentase 3,00% . Aspek yang tergolong cukup baik yaitu memperhatikan penjelasan guru, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, berusaha mengerjakan soal dengan baik dan benar, dan siswa bertanya kepada kelompok lain atau guru.

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 33 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tes belajar pada siklus I pada materi IPS, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

No	Kode siswa	Skor	Keterangan
1	S1	10	Tidak Tuntas
2	S2	20	Tidak Tuntas
3	S3	40	Tidak Tuntas
4	S4	40	Tidak Tuntas
5	S5	20	Tidak Tuntas
6	S6	20	Tidak Tuntas
7	S7	10	Tidak Tuntas
8	S8	20	Tidak Tuntas
9	S9	40	Tidak Tuntas
10	S10	40	Tidak Tuntas
11	S11	40	Tidak Tuntas
12	S12	40	Tidak Tuntas
13	S13	20	Tidak Tuntas
14	S14	30	Tidak tuntas
15	S15	30	Tidak Tuntas
16	S16	30	Tidak Tuntas
17	S17	30	Tidak Tuntas
18	S18	30	Tidak Tuntas
19	S19	30	Tidak Tuntas
20	S20	30	Tidak tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	70	Tuntas
23	S23	70	Tuntas
24	S24	80	Tuntas

25	S25	70	Tuntas
26	S26	70	Tuntas
27	S27	70	Tuntas
28	S28	70	Tuntas
29	S29	75	Tuntas
30	S30	70	Tuntas
31	S31	70	Tuntas
32	S32	70	Tuntas
33	S33	80	Tuntas

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN Bener Kelipah Bener Meriah, Tanggal 03 Januari 2017*

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{13}{33} \times 100\% = 39,39\%$$

Tabel 4.6 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa atau 39,39%. Sedangkan 17 siswa atau 60,60% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 85%, maka hasil belajar siswa pada pelajaran IPS untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

### c. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

#### a) Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah mulai menunjukkan hasil yang mendekati maksimal, walaupun guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat guru mempersiapkan siswa untuk

belajar, menjelaskan dan menyampaikan pelajaran, memberikan penghargaan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Hal ini mengakibatkan kericuhan di dalam kelompok, dan guru kurang memberikan penghargaan terhadap siswa yang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk maju ke depan. Oleh sebab itu kemampuan guru pada aspek-aspek tersebut perlu ditingkatkan.

b) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan, di antaranya adalah pada saat siswa memperhatikan penjelasan guru, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, berusaha mengerjakan soal dengan baik dan benar, dan siswa bertanya kepada kelompok lain atau guru. Sehingga sebagian siswa kurang berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan ketika proses pembelajaran berakhir, siswa masih belum serius untuk mengisi soal dengan baik dan benar. Oleh karena itu untuk mengatasi ketidakseriusan siswa dalam belajar sebaiknya guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih serius untuk belajar dan berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

c) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa atau 39,39%, sedangkan 20 siswa atau 60,60% belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 85%, maka hasil belajar siswa pada pelajaran IPS untuk siklus I

belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan hasil siklus I, maka peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II masih sama dengan siklus I.

## **2. Siklus II**

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu: RPP, LKS, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan hari Jumat tanggal 13 Januari 2017. Pada siklus II, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahap-tahap pembelajarannya masih sama dengan tahap pembelajaran pada siklus I.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan doa sebelum belajar, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi IPS guru memberikan soal *pre-test* dalam bentuk soal *multi choice* dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk motivasi dan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ini siswa dapat

mengetahui sendiri materi pelajaran yang dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta menjelaskan dan menuliskan materi IPS di papan tulis. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok secara heterogen (bercampur antara laki-laki dan perempuan, tingkat kemampuan rendah, sedang dan tinggi) yang terdiri dari 7 siswa dalam satu kelompok.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru melanjutkan dengan menjelaskan dan memberikan deskriptif secara sederhana tentang materi IPS. Setelah menjelaskan materi IPS, guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas apa saja yang mereka lakukan di dalam kelompok masing-masing. Kemudian guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok dan menyuruh masing-masing kelompok untuk berdiskusi dengan anggota kelompok.

Guru menyuruh siswa berdiskusi bersama-sama dengan menjelaskan tentang materi yang dibagikan guru. Setiap kelompok mempunyai tugas untuk memberikan pemahaman kepada anggota kelompok dengan cara mendiskusikan secara berkelompok, setiap masing-masing kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya ke depan kelas lalu dilanjutkan dengan tanya jawab tentang hasil presentasi setiap kelompok serta guru memberikan aplus kepada setiap kelompok yang telah maju dan guru memberi penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok. Kemudian guru mengumumkan hasil kerja kelompok yang terbaik.

Diakhir pembelajaran peneliti memberikan beberapa tugas dan bimbingan siswa dengan menyimpulkan dari hasil pembelajaran serta mengingatkan siswa untuk materi selanjutnya, dan guru memberikan soal tes akhir sesudah pembelajaran yang

dilakukan dengan penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi IPS untuk melihat hasil pengetahuan siswa. Pada tahap ini peneliti memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa di siklus II. Kemudian guru mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengakhiri dengan salam.

### c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I dengan penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada Siklus II**

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Pendahuluan	
	a. Mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik	4
	b. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara kontekstual	3
2	Kegiatan Inti	
	a. Membagi siswa ke dalam kelompok	4
	b. Memberi penjelasan tentang materi kepada perwakilan kelompok	4
	c. Memberikan instruksi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan pada selembar kertas	4

	d. Meminta siswa untuk melepar kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar kekelompok lain.	4
	e. Membagikan LKS kepada siswa	4
	f. Meminta siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompok.	3
	g. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	4
3	Kegiatan Akhir	
	a. Meminta siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	4
	b. Memberikan penguatan dan kesimpulan	4
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>
	<b>Presentase</b>	<b>4,20%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN Bener Kelipah Bener Meriah Tanggal Januari 2017.*

$$\text{Persentase}(\%) = \frac{42}{11} \times 100\% = 4,20\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil observasi guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus ke II dan RPP II memperoleh nilai dengan persentase 4,20 % yang berada dalam kategori baik sekali. Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I yaitu 3,50% yang berada dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi IPS tercapai atau memenuhi target yang diinginkan, dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

**Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Awal a. mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	4
	b. memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran	4
2	Kegiatan Inti a. memperhatikan penjelasan guru	4
	b. duduk dalam kelompok dan bekerjasama dalam kelompok	4
	c. mengerjakan LKS yang diberikan guru	4
	d. perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi	3
3	Kegiatan Akhir a. membuat rangkuman atau kesimpulan	3
	b. mengerjakan soal yang diberikan	3
	c. berusaha mengerjakan soal dengan baik dan benar	4
	d. siswa bertanya kepada kelompok lain atau guru	4
	e. membaca doa penutup	4
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>
	<b>Persentase</b>	<b>4,10%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN Bener Kelipah Bener Meriah , Tanggal 13 Januari 2017*

$$\text{Persentase(\%)} = \frac{41}{11} \times 100\% = 4,10\%$$

Tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan persentase 4,10% yang berada dalam kategori baik sekali. Sedangkan pada siklus I nilai persentase yang dicapai oleh siswa adalah 3,00% yang berada dalam kategori baik.

Pada siklus II peneliti juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 33 siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mendapatkan data dari hasil

belajar siswa selama dalam proses pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi IPS dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.9 Skor Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Kode siswa	Skor	Keterangan
1	S1	60	Tidak Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	70	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	70	Tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	75	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	60	Tidak tuntas
22	S22	70	Tuntas
23	S23	60	Tidak tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	70	Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	70	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	60	Tidak Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	70	Tuntas
32	S32	80	Tuntas

33	S33	70	Tidak Tuntas
----	-----	----	--------------

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN Bener Kelipah Bener Meriah 13 Januari 2017*

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{28}{33} \times 100\% = 84,84\%$$

Tabel 4.9 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 33 siswa atau 84,84% sedangkan 5 siswa atau 15,15% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi IPS untuk siklus ke II di kelas V MIN Bener Kelipah Bener Meriah sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*, dimana pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa, dan siswa dituntut untuk dapat menguasai pelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini berarti sudah sesuai dengan prinsip dalam model kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

##### a) Aktivitas guru

Ada beberapa aktivitas guru yang memperoleh kategori baik misalnya menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pelajaran, mengorganisasikan siswa dalam kelompok, dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah

mulai menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu mencapai nilai dengan persentase 84,84% dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu dalam mempersiapkan siswa untuk belajar, menjelaskan dan menyampaikan pelajaran, memberikan penghargaan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

b) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sudah ada peningkatan hasil yang maksimal yaitu dengan nilai rata-rata 84,84% dengan kategori baik sekali. Hal ini terjadi karena siswa sudah mampu dalam memperhatikan penjelasan guru, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, berusaha mengerjakan soal dengan baik dan benar, dan siswa bertanya kepada kelompok lain atau guru.

c) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 33 siswa atau 84,84% sedangkan 5 siswa atau 15,15% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe Snowball Throwing pada materi IPS untuk siklus ke II dikelas V MIN Bener Kelipah Bener Meriah besar sudah ada peningkatan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). *Action Research* adalah kegiatan penelitian untuk kebenaran dan manfaat dengan cara

melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian tindakan kelas salah satunya adalah memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.<sup>31</sup> Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing*. Data diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh data bahwa pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran model *Snowball Throwing*.

#### **a. Aktivitas Guru**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, tetapi adanya guru pengamat yang mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Dari hasil analisis aktivitas siswa dan guru selama dua siklus mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 3,50 dalam kategori cukup baik sementara perolehan skor pada siklus II sebesar 4,20 dalam kategori sangat baik.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* selama dua siklus adalah perolehan skor pada siklus I sebesar 3,00 masuk dalam kategori cukup baik, sementara perolehan skor pada siklus II adalah 4,10 masuk dalam kategori sangat baik.

---

<sup>31</sup> Mansur Muslim, *PTK itu Mudah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.8.

### c. Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap satu kelas. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa dalam mempelajari konsep sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Uji kemampuan siswa dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung yaitu diberikannya soal *post-test* dan *pree-test* sebanyak 10 soal dalam bentuk *multiple choice* disetiap siklus.

Berdasarkan data yang diperoleh dari soal *post-test* dan *pree-test* skor yang diperoleh pada siklus I sebesar 39,39% dari 33 siswa hanya 13 siswa yang mencapai ketuntasan, sementara siswa belum mencapai ketuntasan belajar 60,60% atau sekitar 20 siswa. Siswa masih berada di bawah 85% maka hasil belajar siswa pada pelajaran IPS untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

Sementara pada siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan perolehan skor sebesar 84,84% dari 33 siswa sebanyak 28 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 15,15% atau sekitar 5 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi IPS untuk siklus II di kelas V MIN Bener Kelipah Bener Meriah sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V MIN Bener Kelipah Bener Meriah tentang meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* maka kesimpulan yang dapat dirincikan adalah sebagai berikut:

1. Persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi pada siklus I dengan nilai persentase 3,00 dalam kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase 3,50 dan tergolong dalam kategori baik sekali.
2. Persentase aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi pada siklus I dengan nilai persentase 4,10 dengan kategori sangat baik, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase 4,20 dan tergolong kategori baik sekali.
3. Penggunaan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kemampuan atau ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis di siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak

17 orang dengan persentase (60,60%), belum mencapai ketuntasan belajar siswa, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase (39,39%), baik secara individu maupun secara klasikal. Berdasarkan analisis tersebut siswa belum mencapai KKM Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Kemudian di siklus II sebanyak 5 orang dengan persentase (15,15%), belum mencapai ketuntasan belajar siswa, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dengan persentase (84,84%) baik secara individu maupun secara klasikal.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan salah satunya menggunakan model *Snowball Throwing*, supaya siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk mencapai hasil belajar IPS secara maksimal guru hendaknya dapat menggunakan model pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi guru khususnya guru bidang studi IPS.

4. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, aktif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono.2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arnie Fajar. 2004. *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta:Ar-ruz Media.
- Dani Haryanto. 2014. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Solo: Delima.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani.2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Thabrani,dkk. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Oemar Hamalik. 2002. *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta Erlangga.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wena Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Timur

Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Group.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 Nomor: B-5160/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2017

**TENTANG  
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian magang mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pencabutan Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Judul Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 10 Februari 2015

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/11477/2016  
**KEDUA** : Menunjuk Saudara :  
 1. Yuni Setie Ningsih, M. Ag. Sebagai pembimbing pertama  
 2. Sri Mutia, M. Pd. Sebagai pembimbing kedua

**Untuk Membimbing Skripsi:**

Nama : Naiman Rezeki

Nim : 201223353

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 6 Dener Merih

- KETIGA** : Pembinaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Diditandatangani di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 7 Juni 2017

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk disetujui dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENER MERIAH**  
 Jln. Bandara Rembele-Pante Raya Telp. (0643)8001010 Fax. (0643)8001010 55  
**REDELONG 24581**

Nomor : B.1362 /KK.01.19/3/PP.07/ 12 /2016 Redelong, 21 Desember 2016  
 Lampiran : -  
 Hal : **REKOMENDASI**

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
 Di  
 Banda Aceh

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan surat saudara Nomor : Un.08/TU-FTKTL.00/11803/2016  
 tanggal 1 Desember 2016 tentang Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data  
 Menyusun Skripsi Kepada :

Nama : **Sinemah Rezeki**  
 NIM : 201 223 353  
 Jurusan/Prodi : PGM

Untuk mendapatkan informasi dan data-data pembuatan judul skripsi “  
**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada  
 Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Belajar Siswa di Kelas V MIN Bener  
 Kelipah Kab. Bener Meriah**”. Bersama ini kami sampaikan bahwa kami tidak  
 merasa keberatan bila saudara menempatkan mahasiswa/i tersebut di **MIN  
 Bener Kelipah Kec. Bener Kelipah Kab. Bener Meriah**.

Kami Mengharapkan agar saudara menginstruksikan kepada Mahasiswa/i  
 yang melaksanakan penelitian untuk terlebih dahulu berkoordinasi dengan  
 Kepala Seksi Pendidikan Islam dan Kepala Madrasah yang bersangkutan  
 dalam hal teknis pelaksanaannya.

Demikian rekomendasi ini kami sampaikan, dan terima kasih



Tembusan :

1. Kepala MIN Bener Kelipah Kec. Bener Kelipah Kab. Bener Meriah
2. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BENER KELIPAH**  
**KECAMATAN BENER KELIPAH KABUPATEN BENER MERIAH**  
*Jln. Janarata – Buntul Kemumu Kode Pos.24582*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No.Mi.01.19.0G/Kp.01.2/ 12 /2017

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh nomor :Un.08/TU-FTK/TL.00/11803/2016 tgl 1 Desember 2016 hal : Izin Untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi dan Surat Kepala Seksi Pendidikan Islam Nomor : 13.1362/KK.01.19/3/pp.03/12/2016 Tanggal 21 Desember 2016 Hal. Rekomendasi Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi maka Kepala MIN Bener Kelipah Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah menerangkan bahwa :

Nama : SINEMAH REZEKI  
 NIM : 201 223 353  
 Prodi / jurusan : PGMi  
 Semester : IX  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
 Alamat : Lr.T.Chik Kmp Ilie, Ulee Kareng.

Bener telah melaksanakan penelitian dari tanggal 2 s/d 10 Januari 2017 pada satuan kerja MIN Bener Kelipah guna mendapatkan data dan informasi untuk skripsi "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Belajar Siswa di Kelas V MIN Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah*".

Demikian Surat ini kami buat semoga dapat dipergunakan menurut semestinya.

Bener Kelipah, 24 Januari 2017  
 Kepala Madrasah

AMIRUDDIN, S.Ag  
 NIP. 197108081998031002

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **SIKLUS I**

#### **A. Standar Kompetensi**

**1.1** Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia dengan menggunakan peta, atlas, globe, dan media lainnya.

#### **B. Kompetensi Dasar**

**1.3** Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta, atlas, globe, dan media lainnya.

#### **C. Indikator**

1.3.1 Menjelaskan manfaat kenampakan alam dan buatan bagi kehidupan

1.3.2 Mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan tentang kenampakan alam dan lingkungan buatan di Indonesia
2. Siswa mampu Menyebutkan macam-macam kenampakan alam dan lingkungan buatan yang ada di Indonesia

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Kenampakan alam dan lingkungan buatan

#### **F. Model dan Metode pembelajaran**

1. Model : Kooperatif Tipe Snowball Throwing

2. Metode : Tugas, Kerja kelompok, Pengamatan, Demonstrasi

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan tegur sapa.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa</li> <li>• Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara kontekstual.</li> </ul>	<b>15 menit</b>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p><b>Dalam kegiatan elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok</li> <li>• Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk mendengarkan penjelasan tentang materi</li> <li>• Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya masing-masing</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p>	<b>5 Menit</b>
		<b>5 Menit</b>
		<b>5 Menit</b>

<p><b>Dalam kegiatan elaborasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta masing-masing siswa dan diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok</li> <li>• Guru meminta siswa untuk melempar kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar ketemannya.</li> <li>• Guru meminta siswa agar menjawab pertanyaan dari bola yang dilempar oleh kelompok lain secara bergantian.</li> </ul> <p><b><i>Konfirmasi</i></b></p> <p><b>Dalam kegiatan konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan disajikan</li> <li>• Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi</li> <li>• Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan</li> </ul>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p> <p><b>2menit</b></p> <p><b>3menit</b></p> <p><b>5menit</b></p>
--	--



## H. Alat dan Sumber

- a. Sumber : internet, buku tim bina karya guru, IPS Terpadu untuk sekolah dasar kelas IV, Jakarta:Erlangga.
- b. Evaluasi : 1. Proses
  - Aktifitas Guru
  - Aktifitas Siswa
2. tes : Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
  - *post test*
  - *pre test*

**MIN Bener Kelipah 03 Januari 2017**

**Peneliti**

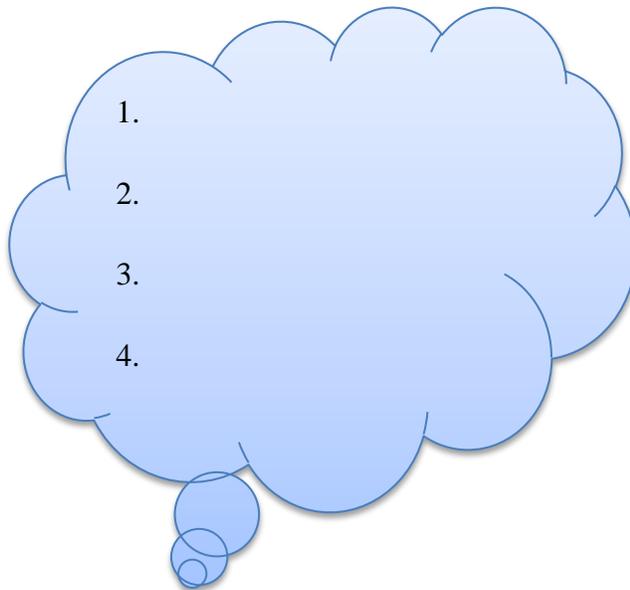
**Sinemah Rezeki**

**201223353**

## LEMBAR KERJA SISWA

(LKS 1)

**Nama Anggota Kelompok**



**Petunjuk Kerja**

- Awali dengan membaca basmallah
- Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran tersedia !
- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar.
  1. Sungai terpanjang di Indonesia adalah .....?
  2. Sebutkan 3 contoh kenampakan alam buatan ?
  3. Jelaskan yang dimaksud dengan teluk ?
  4. Jika setuju pilihlah tanda ☺ jika tidak setuju pilihlah ☹

No.	Pernyataan	Tanggapan
1.	Gunung semeru adalah gunung tertinggi di Dunia	
2.	Selat Alas terletak di antara	

<b>3.</b>	Lombok dan Sumbawa Membuang sampah sembarangan	
-----------	--	--

**KUNCI JAWABAN**

1. ☹ Gunung semeru bukanlah gunung tertinggi di dunia. Gunung Semeru adalah gunung tertinggi di pulau jawa.
2. ☺ Selat alas adalah selat yang memisahkan pulau lombok dengan pulau sumbawa, tempat ini merupakan tempat penangkapan cumi-cumi yang penting di Indonesia.
3. ☹ membuang sampah sembarangan bukanlah hal baik, selain membuat lingkungan menjadi kotor, membuang sampah juga dapat mengakibatkan banjir, akibat saluran air tersumbat.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **Siklus II**

#### **I. Standar Kompetensi**

1.2 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia dengan menggunakan peta, atlas, globe, dan media lainnya.

#### **J. Kompetensi Dasar**

1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta, atlas, globe, dan media lainnya.

#### **K. Indikator**

1.3.1 Menjelaskan manfaat kenampakan alam dan buatan bagi kehidupan

1.3.2 Mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia

#### **L. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan tentang kenampakan alam dan lingkungan buatan di Indonesia
2. Siswa mampu Menyebutkan macam-macam kenampakan alam dan lingkungan buatan yang ada di Indonesia

#### **M. Materi Pembelajaran**

1. Kenampakan alam dan lingkungan buatan

#### **N. Model dan Metode pembelajaran**

1. Model :Kooperatif Tipe Snowball Throwing
2. Metode : Tugas, Kerja kelompok, Pengamatan, Demonstrasi

### O. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan tegur sapa.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa</li> <li>• Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara kontekstual.</li> </ul>	<b>15 menit</b>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p><b>Dalam kegiatan elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk mendengarkan penjelasan tentang materi</li> <li>• Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya masing-masing</li> </ul> </li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p><b>Dalam kegiatan elaborasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta masing-masing siswa dan diberi satu lembar kertas, untuk</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>5 Menit</b></p> <p style="text-align: center;"><b>5 Menit</b></p> <p style="text-align: center;"><b>5 Menit</b></p>

	<p>menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk melempar kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar ketemannya.</li> <li>• Guru meminta siswa agar menjawab pertanyaan dari bola yang dilempar oleh kelompok lain secara bergantian.</li> </ul> <p><b><i>Konfirmasi</i></b></p> <p><b>Dalam kegiatan konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan disajikan</li> <li>• Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi</li> <li>• Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.</li> <li>• Masing-masing peserta didik diberi</li> </ul>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p> <p><b>2menit</b></p> <p><b>3menit</b></p> <p><b>5menit</b></p> <p><b>5menit</b></p>
--	--	---

	<p>satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik lain selama <math>\pm</math> 15 menit</li> <li>• Setelah peserta didik dapat satu bola satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Dalam kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Refleksi</li> <li>• Kesimpulan</li> <li>• Pesan moral</li> <li>• Doa penutup</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<b>15 menit</b>
--	--	-----------------

**P. Alat dan Sumber**

- c. Sumber : internet, buku tim bina karya guru, IPS Terpadu untuk sekolah dasar kelas IV, Jakarta:Erlangga.

d. Evaluasi : 1. Proses

- Aktifitas Guru
- Aktifitas Siswa

2. tes : Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

- *post test*

- *pre test*

**MIN Bener Kelipah 10 Januari 2017**

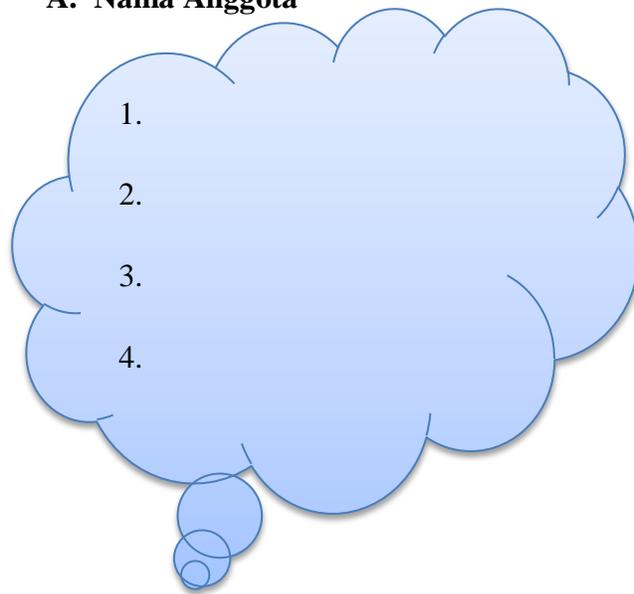
**Peneliti**

**Sinemah Rezeki**

**201223353**

**LEMBAR KERJA SISWA**

(LKS II)

**A. Nama Anggota****B. Petunjuk Kerja**

- Awali dengan membaca basmallah
- Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran tersedia !
- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar.
  1. Sebutkan 5 nama bandara yang ada di Indonesia beserta kotanya ?
  2. Pegunungan Gayo berada di provinsi ?
  3. Laut yang menjorok ke daratan di sebut ?

## KUNCI JAWABAN

### (LKS II)

1. Nama-Nama bandara di Indonesia
  - Kuala Namu di Kota Medan
  - Sultan Iskandar Muda di Kota Banda Aceh
  - Juanda di kota Surabaya
  - Hasanuddin di kota Makassar
  - Ngurah Rai di kota Denpasar
2. Provisi Aceh
3. Teluk

**SOAL POST TEST**

Nama :  
Kelas :V-  
Sekolah :MIN Bener Kelipah  
Mata Pelajaran :Ilmu Pengetahuan Sosial

**Pilihan Ganda**

1. Selat yang terletak di antara pulau jawa dan sumatera adalah selat.....
  - A. Sunda
  - B. Karimata
  - C. Madura
  - D. Bali
2. Manakah yang termasuk contoh kenampakan alam.....
  - A. Danau
  - B. Waduk
  - C. Irigasi
  - D. Kolam Renang
3. Apakah nama gunung tertinggi di pulau kalimantan.....
  - A. Bukit Tinggi
  - B. Bukit Raya
  - C. Rinjani
  - D. Semeru
4. Apakah nama sungai terpanjang di sumatera.....
  - A. Musi
  - B. Kapuas
  - C. Membrano
  - D. Begawan solo
5. Usaha yang dilakukan untuk kelesatarian lingkungan adalah.....

- A. Merusak
  - B. Memanfaatkan
  - C. Menjaga
  - D. Membiarkan
6. Membuang sampah ke sungai menyebabkan ....
- A. Banjir
  - B. Gempa
  - C. Tsunami
  - D. Kekeringan
7. Batas antara laut dengan daratan adalah.....
- A. Rawa
  - B. Pantai
  - C. Lembah
  - D. Sungai
8. Contoh kenampakan lingkungan buatan adalah.....
- A. Laut
  - B. Gunung
  - C. Sungai
  - D. Waduk
9. Manfaat sawah adalah....
- A. Untuk bermain
  - B. Untuk mencuci
  - C. Untuk berteduh
  - D. Menanam padi
10. Menjaga lingkungan menjadi tanggung jawab.....
- A. Kepala Sekolah
  - B. Presiden
  - C. Semua warga
  - D. D. Kepala desa

**KUNCI JAWABAN**

1. A
2. A
3. B
4. A
5. C
6. A
7. B
8. D
9. D
10. C

**SOAL PRETEST**

Nama :  
Kelas :V-  
Sekolah : MIN Bener Kelipah  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Pilihan Ganda**

1. Bagian laut yang menyempit dan masuk ke wilayah daratan disebut...
  - A. Tanjung
  - B. Pantai
  - C. Teluk
  - D. Laut Dangkal
2. Contoh batas wilayah buatan adalah....
  - A. Sungai
  - B. Perbukitan
  - C. Tugu
  - D. Persawahan
3. Sebagian penduduk didesa bermata pencaharian sebagai....
  - A. Pegawai
  - B. Nelayan
  - C. Pedagang
  - D. Petani
4. Contoh kenampakan atau lingkungan buatan adalah.....
  - A. Laut
  - B. Gunung
  - C. Sungai
  - D. Waduk
5. Gunung semeru merupakan gunung tertinggi di.....

- A. Pulau jawa
  - B. Amerika
  - C. Australia
  - D. Malaysia
6. Danau Laut Tawar terletak di daerah....
- A. Aceh Tengah
  - B. Aceh Singkil
  - C. Aceh Utara
  - D. Bireuen
7. Sungai terpanjang di indonesia adalah.....
- A. Sungai Musi
  - B. Sungai Begawan Solo
  - C. Sungai Kapuas
  - D. Sungai Nil
8. Gunung tertinggi di pulau sumatera adalah.....
- A. Sinabang
  - B. Kerinci
  - C. Sinabung
  - D. Semeru
9. Lautan yang menjorok ke daratan disebut....
- A. Selat
  - B. Waduk
  - C. Teluk
  - D. Sungai
10. Daratan yang menjorok kelautan disebut.....
- A. Tanjung
  - B. Sungai
  - C. Irigasi
  - D. Kolam

**KUNCI JAWABAN**

1. A
2. C
3. D
4. D
5. A
6. A
7. C
8. B
9. C
10. A

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN *KOOPERATIF TIPE SNOWBALL  
THROWING***

Nama sekolah : MIN 6 Bener Meriah

Kelas/Semester : V/ 2

Hari/Tanggal : 10 Januari 2017

Waktu : 10.45-11.20

Materi Pokok : Kenampakan Alam dan Lingkungan Buatan

Nama Pengamat : Drs. Hirmansyah

Siklus : I

**A. PENGANTAR**

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas V MIN Bener Meriah Bener Meriah dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai guru dalam melakukan pembelajaran.

### B. Petunjuk

Berilah tanda ( √ ) pada nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |                |                |
|----------------|----------------|
| 1. Tidak Baik  | 3. Baik        |
| 2. Kurang Baik | 4. Sangat Baik |

### C. Lembar Pengamat

NO	Aspek yang diamati	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa mendengarkan apa yang diperintahkan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan tentang materi pembelajaran</p>				
3	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Masing-masing siswa duduk dalam kelompok yang ditentukan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>c. Siswa mendengarkan arahan dari guru dan menuliskan pertanyaan dalam selembar</p>				

4	<p>kertas</p> <p>d. Siswa melemparkan kertas yang berisi pertanyaan kepada kelompok lain dan menjawab isi pertanyaan</p> <p>e. Siswa mengerjakan soal dengan baik dan benar</p> <p>f. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing</p> <p>g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari siswa mendengarkan tentang penguatan dari guru</p>				
---	---	--	--	--	--

#### D. SARAN KOMENTAR PENGAMAT

.....

.....

.....

.....

Bener Meriah, 10 Januari 2017

Pengamat

Hirmansyah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN *KOOPERATIF TIPE SNOWBALL  
THROWING***

Nama sekolah : MIN 6 Bener Meriah

Kelas/Semester : V/ 2

Hari/Tanggal : 10 Januari 2017

Waktu : 10.45-11.20

Materi Pokok : Kenampakan Alam dan Lingkungan Buatan

Nama Pengamat : Drs. Hirmansyah

Siklus : I

**A. PENGANTAR**

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas V MIN Bener Meriah Bener Meriah dengan menggunakan model *Snowball*

*Throwing*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai guru dalam melakukan pembelajaran.

### B. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

3. Tidak Baik                      3. Baik  
4. Kurang Baik                    4. Sangat Baik

### C. Lembar Pengamat

NO	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Kemampuan guru dalam:</b></p> <p>a. Guru mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik</p> <p>b. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara kontekstual</p>				
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Membagi siswa kedalam kelompok</p> <p>b. Memberi penjelasan tentang materi pada perwakilan kelompok</p> <p>c. Memberikan instruksi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan pada selembar kertas.</p> <p>d. Meminta siswa untuk melempar kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar kekelompok lain.</p> <p>e. Membagi LKS kepada siswa</p>				

3	f. Meminta siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompok g. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok Kegiatan Akhir a. Menyuruh siswa materi yang telah dipelajari b. Memberikan penguatan dan kesimpulan				
---	---	--	--	--	--

#### D. SARAN DAN KOMENTAR PENGAMAT

.....

.....

.....

.....

Bener Meriah, 10 Januari 2017

Hirmansyah S.Ag

Pengamat

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN *KOOPERATIF TIPE SNOWBALL  
THROWING***

Nama sekolah : MIN 6 Bener Meriah

Kelas/Semester : V/ 2

Hari/Tanggal : 10 Januari 2017

Waktu : 10.45-11.20

Materi Pokok : Kenampakan Alam dan Lingkungan Buatan

Nama Pengamat : Drs. Hirmansyah

Siklus : II

**A. PENGANTAR**

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas V MIN Bener Meriah Bener Meriah dengan menggunakan model *Snowball*

*Throwing*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai guru dalam melakukan pembelajaran.

### B. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

5. Tidak Baik                      3. Baik  
6. Kurang Baik                    4. Sangat Baik

### C. Lembar Pengamat

NO	Aspek yang diamati	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Kemampuan guru dalam:</b></p> <p>a. Siswa mendengarkan apa yang diperintahkan guru.</p> <p>b. Siswa mendengarkan tentang materi pembelajaran.</p>				
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Masing-masing siswa duduk dalam kelompok yang ditentukan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>c. Siswa mendengarkan arahan dari guru dan menuliskan pertanyaan dalam selembar kertas</p> <p>d. Siswa melemparkan kertas yang berisi pertanyaan kepada kelompok lain dan menjawab isi pertanyaan</p> <p>e. Siswa mengerjakan soal dengan baik dan benar</p>				

3	<p>f. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing</p> <p>g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari siswa mendengarkan tentang penguatan dari guru</p>				
---	---	--	--	--	--

#### **D. SARAN DAN KOMENTAR PENGAMAT**

.....

.....

.....

.....

Bener Meriah, 13 Januari 2017

Hirmansyah S.Ag

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN *KOOPERATIF TIPE SNOWBALL  
THROWING***

Nama sekolah : MIN 6 Bener Meriah

Kelas/Semester : V/ 2

Hari/Tanggal : 10 Januari 2017

Waktu : 10.45-11.20

Materi Pokok : Kenampakan Alam dan Lingkungan Buatan

Nama Pengamat : Drs. Hirmansyah

Siklus : II

**A. PENGANTAR**

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas V MIN Bener Meriah Bener Meriah dengan menggunakan model *Snowball*

*Throwing*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai guru dalam melakukan pembelajaran.

### B. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

7. Tidak Baik                      3. Baik  
8. Kurang Baik                    4. Sangat Baik

### C. Lembar Pengamat

No	Aspek yang Diamati	Rentang Nilai		
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Kemampuan guru dalam:</b></p> <p>a. Guru mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik.</p> <p>b. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara kontekstual.</p>			
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Membagi siswa kedalam kelompok.</p> <p>b. Memberi penjelasan tentang materi kepada perwakilan kelompok</p> <p>c. Memberikan instruksi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan pada selembar kertas.</p> <p>d. Meminta siswa untuk melempar kertas yang berisi pertanyaan tersebut di buat seperti bola dan dilempar kekelompok lain.</p> <p>e. Membagikan LKS kepada siswa</p>			

3	<p>f. Meminta siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompok</p> <p>g. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Menyuruh siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Memberikan penguatan dan kesimpulan</p>				
---	---	--	--	--	--

#### D. SARAN DAN KOMENTAR PENGAMAT

.....

.....

.....

Banda Aceh, 13 Januari 2017

Pengamat

PHOTO PENELITIAN



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sinemah Rezeki
2. Tempat/Tgl Lahir : Wih Tenang Uken, 06 Agustus 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Ulee kareng, Ilie, Jl. Tgk chiek No. 10
9. Riwayat Pendidikan
  - a. SD / MI : SDN Ramung Jaya
  - b. SMP/MTs : SMPN 1 Permata
  - c. SMA/MA : SMAN 1 Permata
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Wahyuni Rahmat
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Ibu : Radiah
  - d. Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
  - e. Alamat : Desa Hikmah Tengah, Wih Tenang Uken,

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 08 Februari 2018

Penulis

Sinemah Rezeki  
Nim. 201 223 353